

**PENGARUH *GROWTH OPPORTUNITY* DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN *PULP AND
PAPER* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Oleh : MURDIANSYAH
Pembimbing : Mariaty Ibrahim**

Program Studi Administrasi Bisnis – Jurusan Ilmu Administrasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau
Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5Simp. Baru, Pekanbaru 28293
Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

This study aims to test partially and simultaneously the effect of growth opportunity and firm size on firm value. Where the independent variables in this study are growth opportunity and company size while the dependent variable is the value of the company. The sample used is secondary data derived from the financial statements of pulp and paper companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2011 to 2015.

This study uses secondary data from the company's financial statements. Sampling uses purposive sampling method. Data analysis using simple and multiple linear regression analysis, test coefficient of determination, t test and F test with SPSS 20.

The results of this study indicate that the growth opportunity variable does not affect the firm value and the variable size of the company does not affect the firm value of pulp and paper companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The simultaneous test results (F test) show no influence of growth opportunity and firm size variables on firm value in pulp and paper companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Growth Opportunity, Company Size, Company Value

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Sebuah perusahaan yang baik harus mampu mengontrol potensi finansial maupun potensi non finansial di dalam meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan.

Menurut Sujoko dan Soebiantoro (2007), nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya. Nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai asset yang dimiliki perusahaan seperti surat-surat berharga. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik, hal ini juga dapat dilihat pada perusahaan *Pulp and Paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yakni perusahaan yang bergerak di bidang industri kertas merupakan salah satu perusahaan produsen bubur kertas dan kertas terbesar di dunia. Sebagai perusahaan yang terkemuka di bidang pengolahan bahan baku industri yang mengolah kayu sebagai bahan dasar untuk memproduksi *pulp*, kertas, papan dan produk akhir sehingga tersedia diberbagai toko-toko besar ataupun eceran.

Industri *pulp and paper* ini merupakan salah satu industri pengolahan dan andalan ekspor dikarenakan faktor iklim Indonesia yang mampu mendukung penyediaan bahan baku produk *pulp and paper* merupakan produk global, artinya sudah menjadi

kebutuhan hampir semua negara di dunia baik sebagai produk akhir maupun input yang mendukung produk industri yang berkaitan. Objek penelitian ini ditujukan pada perusahaan *pulp and paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu terdiri dari 8 perusahaan.

Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Bringham dan Gapensi, 2006). Semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (*financing*), dan manajemen asset.

Menurut Chen (dalam Sri Hermuningsih, 2013) *Growth opportunity* bagi setiap perusahaan berbeda-beda, perusahaan dengan *growth opportunity* tinggi cenderung membelanjai pengeluaran investasi dengan modal sendiri untuk menghindari masalah *underinvestment* yaitu tidak dilaksanakannya semua proyek investasi yang bernilai positif oleh pihak manajer perusahaan. *Growth opportunity* yang tinggi akan memberikan peluang mendapatkan laba yang lebih tinggi pula dimasa yang akan datang. Hal ini tentunya akan memberikan efek positif pula pada nilai perusahaan. Dengan demikian *growth opportunity* akan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hubungan yang positif ini dikarenakan jika tingkat *growth*

opportunity perusahaan meningkat maka investor akan melihat hal ini sebagai salah satu indikator yang baik bagi propek pertumbuhan dimasa yang akan datang, (Agustina, 2014)

PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk memiliki total asset yang menurun pada tahun 2012 namun pada tahun 2013-2015 mengalami peningkatan kembali. Total asset tertinggi yaitu pada tahun 2015 dan terendah pada tahun 2012. Total penjualan pada PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk mengalami fluktuasi. Total penjualan tertinggi yaitu pada tahun 2015 dan terendah pada tahun 2013.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah “**Bagaimana Pengaruh *Growth Opportunity* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Pulp and Paper* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?**”

Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui dan menganalisis komunikasi organisasi pada Rumah Sakit Prima Pekanbaru.
- 2) Untuk mengetahui dan menganalisis lingkungan kerja pada Rumah Sakit Prima Pekanbaru.
- 3) Untuk mengetahui dan menganalisis kepuasan kerja karyawan Rumah Sakit Prima Pekanbaru.
- 4) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh komunikasi organisasi terhadap kepuasan kerja karyawan Rumah Sakit Prima Pekanbaru.

5) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan Rumah Sakit Prima Pekanbaru.

6) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh komunikasi dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan Rumah Sakit Prima Pekanbaru.

Manfaat Penelitian

a. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan, penelitian ini di harapkan dapat memberikan bahan pertimbangan bagi pihak manajerial perusahaan dalam menentukan kebijakan yang akan diambil untuk meningkatkan nilai perusahaan.

b. Bagi Penulis

Dapat memberikan tambahan wawasan, pengetahuan dan daya analisis yang relevan untuk meningkatkan kompetensi, kecerdasan intelektual dan emosional.

c. Bagi Investor dan Calon Investor

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai referensi atau tolak ukur dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi di pasar modal.

d. Bagi Pengembangan Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur dan menjadi referensi yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian lainnya maupun pada perusahaan. Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan gambaran dan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai

perusahaan, khususnya perusahaan *pulp and paper* yang terdaftar di BEI. Selain itu semoga penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang berguna bagi pemikiran, khasanah pustaka dan menambah wawasan bagi pembacanya.

Kerangka Teori

1. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu produk dan komoditas informasi penting yang dihasilkan oleh proses akuntansi suatu organisasi atau perusahaan. Tujuannya adalah untuk menyediakan informasi menyangkut posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan perusahaan pada suatu periode yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi dan lainnya.

1. Lingkungan Kerja

Siagian (2014) mengemukakan bahwa lingkungan kerja adalah lingkungan dimana pegawai melakukan pekerjaannya sehari-hari. Jadi dapat disimpulkan lingkungan kerja adalah keadaan keadaaan para pekerja melakukan tugasnya yang mana keadaan ini mempunyai pengaruh bagi pekerja pada waktu melakukan pekerjaannya dalam rangka menjalankan operasi perusahaan. Lingkungan kerja mempunyai makna yang penting bagi pekerja dalam menyelesaikan tugasnya.

Adapun indikator lingkungan kerja menurut Siagian (2014) sebagai berikut :

1. Lingkungan kerja fisik :
 - a. Bangunan tempat kerja yang menarik dan aman bagi keselamatan kerja
 - b. Peralatan yg memadai
 - c. Tersedianya fasilitas untuk beristirahat
 - d. Tersedianya sarana angkutan
2. lingkungan kerja non-fisik :
 - a. Hubungan rekan kerja setingkat yang harmonis
 - b. Hubungan atasan dengan karyawan yang baik
 - c. Kerja sama antar karyawan yang baik, efektif fan efisien

b. Tujuan dan Sifat Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2010), ada beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu :

- 1) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- 2) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- 3) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- 4) Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.

- 5) Memberikan informasi tentang perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
- 6) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- 7) Memberikan informasi tentang catatan atas laporan keuangan.
- 8) Informasi keuangan lainnya.

2. *Growth Opportunity*

a. *Pengertian Growth Opportunity*

Growth opportunity adalah peluang pertumbuhan suatu perusahaan di masa depan (Mai, 2006). Definisi lain peluang pertumbuhan adalah perubahan total aktiva yang dimiliki perusahaan (Kartini dan Arianto, 2008). Besaran ini mengukur sejauh mana laba per lembar saham suatu perusahaan dapat ditingkatkan oleh *leverage*. Perusahaan-perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang cepat seringkali harus meningkatkan aktiva tetapnya. Dengan demikian, perusahaan-perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi lebih banyak membutuhkan dana di masa depan dan juga lebih banyak menahan laba. Laba ditahan dari perusahaan-perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi akan meningkat dan perusahaan-perusahaan tersebut akan lebih banyak

melakukan utang untuk mempertahankan rasio utang yang ditargetkan (Mai, 2006).

3. *Ukuran Perusahaan*

a. *Pengertian Ukuran Perusahaan*

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, total penjualan, dan lain-lain. Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan (Bhekti, 2013).

Adapun perhitungan ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan dua rumus, sekaligus indikator yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

$$1. \text{Ukuran perusahaan} = \frac{\text{Ln Total Asset}}{\text{Total Asset}}$$

Asset adalah harta kekayaan atau sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Menurut Kasmir(2008), komponen atau isi yang terkandung dalam suatu asset dibagi dalam dua kategori, yaitu:

- a. Asset lancar yaitu asset-asset yang relatif mudah untuk dikonversi untuk menjadi uang, dijual atau digunakan dalam waktu satu tahun. Asset lancar meliputi kas, piutang, persediaan dan biaya dibayar dimuka.
- b. Asset tetap yaitu harta milik kekayaan perusahaan yang dapat diukur dengan jelas dan bersifat permanen. Asset tetap dibeli yang

bertujuan untuk dipakai sendiri oleh perusahaan dan tidak dijual kembali.

Semakin besar asset yang dimiliki oleh suatu perusahaan maka perusahaan dapat melakukan investasi baik untuk asset lancar maupun asset tetap dan juga memenuhi permintaan produk. Hal ini akan semakin memperluas pangsa pasar yang akan dicapai yang kemudian akan memenuhi nilai perusahaan.

Akan tetapi jika dilihat dari sisi manajemen, kemudahan yang dimilikinya dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu perusahaan yang memiliki total asset yang lebih besar akan mampu untuk menghasilkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi (Marhamah, 2014). Sesuai teori agensi, dimana perusahaan besar yang memiliki biaya keagenan yang lebih besar akan mengungkapkan informasi yang lebih luas untuk mengurangi biaya keagenan tersebut. Di samping itu, perusahaan besar merupakan emiten yang banyak disoroti, pengungkapan yang lebih besar merupakan wujud tanggung jawab sosial perusahaan.

2. Ukuran perusahaan = \ln Total Penjualan

Penjualan adalah salah satu fungsi pemasaran yang sangat penting bagi perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu mendapatkan laba untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Menurut Kasmir

(2008), “penjualan adalah omset barang atau jasa yang dijual baik dalam unit ataupun dalam rupiah”

Hipotesis Penelitian

Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau pernyataan sementara yang menjadi jawaban dari sebuah permasalahan, oleh karena itu rumusan masalah penelitian disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban sementara yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan teori-teori yang membahas tentang *growth opportunity*, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha1 : Diduga ada pengaruh *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan.

Ha2 : Diduga ada pengaruh ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan

Ha3 : Diduga ada *growth opportunity* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Teknik Pengukuran

Teknik Pengukuran :

Undervalued ketika nilai PBV dibawah 1, dikatakan *overvalued* ketika PBV diatas 1.

Metode Penelitian

Lokasi Penelitian

Lokasi pengambilan data adalah di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia, Riau, Pekanbaru Jl. Jend. Sudirman No. 73, dan situs resminya www.idx.co.id sedangkan objek penelitian adalah perusahaan *pulp and paper* yang terdaftar di BEI sehingga laporan keuangan

perusahaan tentu sudah diaudit dan dipublish di Bursa Efek Indonesia.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan menurut cara memperolehnya adalah data primer yang diperoleh sebagai berikut :

- 1) Laporan keuangan tahunan dan annual report
- 2) Website perusahaan yang menjadi objek penelitian
- 3) Website yang menyajikan laporan keuangan setiap tahunnya seperti www.idx.co.id
- 4) Literatur seperti buku, jurnal, dll

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari Kantor Perwakilan (KP) BEI di Riau yang berada di Jl. Jend Sudirman No.73, Pekanbaru.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan *pulp and paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2015. Jumlah populasi perusahaan *pulp and paper* sebanyak 8 perusahaan. Dan semua perusahaan *pulp and paper* tersebut akan diteliti, karena seluruh perusahaan *pulp and paper* tersebut termasuk dalam kireteria penelitian yang akan peneliti. Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang ditentukan.

Adapun kriteria pengambilan sampel yang telah ditetapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Merupakan perusahaan *pulp and paper* yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015
- b. Merupakan perusahaan *pulp and paperyang* masih aktif dari tahun 2011-2015.
- c. Merupakan perusahaan *pulp and paperyang* memiliki semua

data dan informasi lengkap yang diperlukan terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Dokumen yang menjadi acuan pada penelitian ini adalah laporan keuangan dan laporan tahunan (*annual report*) perusahaan *pulp and paper* yang terdaftar di BEI periode tahun 2011-2015.

Uji Hipotesis

Uji t (uji koefisien regresi parsial)

- a. Menentukan H_0 dan H_a

H_0 artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

H_a artinya ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

- b. Derajat significance ($\alpha = 0,05$)

- c. Kriteria pengajuan

Apabila nilai signifikan lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita menerima derajat hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.

1. Uji f (uji koefisien simultan)

Uji f (koefisien simultan) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen (Duwi, 2008).

Adapun langkah – langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menemukan H_0 dan H_a
 $H_0 = 0$ artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara simultan

antara variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_a = 0$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Derajat significance = 0,05

c. Kriteria pengajuan

Apabila nilai f hasil perhitungan lebih besar dari nilai f menurut tabel maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan

berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

d. Perhitungan nilai f_{hitung}

$$f = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/n - k - 1}$$

Keterangan:

R^2 : koefisien determinasi

n : jumlah sampel

k : banyaknya variabel independen

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel III.1

Jumlah *Growth Asset* Perusahaan *Pulp and Paper* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Tahun	INKP	INRU	FASW	KDSI	SPMA	TKIM	ALDO	KBRI	Rata-Rata
2011	7%	10%	9%	5%	4%	10%	18%	(6)%	7,13%
2012	11%	4%	12%	(3)%	7%	10%	24%	(1)%	8%
2013	25%	23%	2%	33%	6%	19%	28%	6%	17,75%
2014	(5)%	4%	(2)%	11%	16%	5%	16%	36%	10,13%
2015	16%	11%	20%	19%	4%	9%	3%	16%	12,25%

Sumber: data diolah 2019 berdasarkan laporan keuangan dari Bursa Efek Indonesia cabang Riau

Berdasarkan analisis data pada tabel III.1 dapat dilihat bahwa rata-rata pertumbuhan asset perusahaan *pulp and paper* mengalami kenaikan setiap tahunnya kecuali pada tahun 2014 mengalami penurunan dan kenaikan ditahun 2015 tidak lebih

besar dibandingkan dengan kenaikan pada tahun 2013. Hal ini berarti dapat perusahaan-perusahaan tersebut dapat dikatakan dalam kondisi yang baik karena pertumbuhan asset meningkat setiap tahunnya kecuali pada tahun 2014.

Ukuran Perusahaan

Tabel III.2

Jumlah Logaritma Natural Total Asset Perusahaan *Pulp and Paper* yang Terdaftardi Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015

Tahun	INKP	INRU	FASW	KDSI	SPMA	TKIM	ALDO	KBRI	Rata-Rata
2011	17,86	14,88	15,41	13,28	14,25	16,96	12,01	13,52	14,77
2012	17,98	14,93	15,53	13,25	14,33	17,07	12,28	13,52	14,86
2013	18,26	15,19	15,55	13,65	14,38	17,28	12,62	13,58	15,06

2014	18,21	15,23	15,53	13,77	14,55	17,33	12,78	14,02	15,18
2015	18,39	15,34	15,76	13,98	14,60	17,43	12,81	14,19	15,31

Sumber: data diolah 2019 berdasarkan laporan keuangan dari Bursa Efek Indonesia cabang Riau.

Berdasarkan Tabel III.2 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata logaritma natural total asset mengalami peningkatan setiap tahunnya, hal ini tentunya sangat baik untuk perusahaan-perusahaan tersebut karena apabila logaritma natural total asset mengalami

peningkatan setiap tahunnya maka perusahaan tersebut telah sesuai dengan apa yang ingin dicapai suatu perusahaan yaitu meningkatkan total asset setiap tahunnya.

1. Logaritma Natural Total Penjualan

Tabel III.3

Jumlah Logaritma Natural Total Penjualan Perusahaan *Pulp and Paper* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015

Tahun	INKP	INRU	FASW	KDSI	SPMA	TKIM	ALDO	KBRI	Rata-Rata
2011	16,96	13,63	15,23	13,98	13,99	16,34	12,41	10,14	14,09
2012	17,01	13,86	15,20	14,08	14,06	16,36	12,67	10,70	14,24
2013	17,30	13,93	15,42	14,14	14,15	16,52	12,90	9,38	14,22
2014	17,31	14,12	15,51	14,30	14,25	16,51	13,11	10,46	14,45
2015	17,48	14,12	15,42	14,30	14,30	16,50	13,20	12,39	14,71

Sumber: data diolah 2019 berdasarkan laporan keuangan dari Bursa Efek Indonesia cabang Riau

Berdasarkan Tabel III.3 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata logaritma natural total penjualan mengalami peningkatan setiap tahunnya, hal ini sangat baik bagi perusahaan-perusahaan *pulp and paper* tersebut karena dengan meningkatkannya total penjualan maka akan semakin baik bagi sebuah

perusahaan, namun walaupun cenderung meningkat disetiap tahunnya pada tahun-tahun tertentu ada yang mengalami sedikit penurunan. Dan dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan yang dilihat dari logaritma natural total penjualan pada perusahaan *pulp and paper* dapat dikatakan baik.

Nilai Perusahaan

Tabel III.4

Jumlah *Price to Book Value* (PBV) Perusahaan *Pulp and Paper* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015

Tahun	INKP	INRU	FASW	KDSI	SPMA	TKIM	ALDO	KBRI	Rata-Rata
2011	0,37	0,48	6,02	0,36	0,48	0,42	2,49	0,61	1,40
2012	0,19	1,55	3,50	0,63	0,56	0,35	2,40	0,60	1,22
2013	0,27	0,97	3,22	0,40	0,41	0,25	2,60	0,61	1,09

2014	0,19	0,99	2,49	0,37	0,37	0,10	2,54	0,63	0,96
2015	0,14	0,91	1,05	0,20	0,20	0,05	2,37	0,81	0,72

Sumber: data diolah 2019 berdasarkan laporan keuangan dari Bursa Efek Indonesia cabang Riau

Perusahaan-perusahaan yang nilai perusahaannya mengalami *overvalued* adalah PT. Fajar Surya Wisesa Tbk dan PT. Alkindo Naratama Tbk yang berarti nilai perusahaannya dalam keadaan baik karena melebihi standar industri yaitu 1. Sedangkan PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk, PT. Toba Pulp Lestari Tbk, PT. Kedawung Setia Industrial Tbk, PT. Suparma Tbk,

PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, dan PT. Kertas Basuki Rachmat Tbk mengalami *undervalued* yang berarti perusahaan dalam keadaan kurang baik karena berada dibawah standar industri.

Analisis Secara Parsial
Growth Opportunity
Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel III.5
 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana *Growth Opportunity*
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.052	.301		3.499	.001
Growth Opportunity	.002	.020	.019	.119	.906

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil Pengolahan dengan SPSS 20

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel III.5 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

Nilai Perusahaan = $\alpha + b_1$ *growth opportunity*

Nilai Perusahaan = 1,052 + 0,002 *growth opportunity*

Dari hasil regresi menunjukkan:

- Nilai konstan (α) adalah = 1,052 artinya apabila *growth opportunity* nilainya

0, maka nilai perusahaan nilainya adalah 1,052.

- Nilai koefisien *growth opportunity* sebesar 0,002. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan *growth opportunity* satu satuan maka variabel nilai perusahaan akan naik sebesar 0,002.

Uji Determinasi (R²)

Tabel III.6
 Hasil Uji R² Parsial *Growth Opportunity*
 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1				

	.0 19 ^a	.00 0	-.026	1.26019
--	-----------------------	----------	-------	---------

a. Predictors: (Constant), Growth Opportunity

Sumber: Hasil Pengolahan dengan SPSS 20

Uji Hipotesis t

Adapun perhitungan hipotesis penelitian diterima atau ditolak yaitu dengan:

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $Sig. < \alpha$ (0,05) maka h_0 ditolak dan h_a diterima yang artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai $Sig. > \alpha$ (0,05) maka h_0 diterima dan h_a ditolak yang artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Untuk mengetahui t_{tabel} dapat digunakan besaran derajat kebebasan (df) dengan cara menghitung $df = n - 2 = 40 - 2 = 38$. Berdasarkan distribusi uji t, diketahui nilai t_{tabel} untuk $df = 38$ pada $\alpha = 5\% / 2$ atau 0,025 adalah 2,02439.

Uji hipotesis t diketahui nilai t_{hitung} sebesar 0,119 dan tingkat signifikan sebesar 0,906 dan hasil t_{tabel} sebesar 2,02439. Sehingga dari data tersebut diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,119 < 2,02439$) dan nilai signifikan $0,906 > 0,05$. Maka h_0 diterima dan h_a ditolak yang artinya secara parsial *growth opportunity* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan

Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel III.7

Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Ukuran Perusahaan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.152	1.664		1.894	.066
Ukuran Perusahaan	-.071	.056	-.199	1.254	.217

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil Pengolahan dengan SPSS 20

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel III.7 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Nilai Perusahaan} = \alpha + b_1$$

ukuran perusahaan

$$\text{Nilai Perusahaan} = 3,152 + (-0,071) \text{ ukuran perusahaan}$$

$$= 3,152 - 0,071 \text{ ukuran perusahaan}$$

Dari hasil regresi menunjukkan :

- Nilai konstan (α) adalah = 3,152 artinya apabila ukuran perusahaan nilainya 0, maka nilai perusahaan nilainya adalah 3,152.
- Nilai koefisien ukuran perusahaan sebesar -0,071. Hal ini mengandung arti bahwa

setiap kenaikan ukuran perusahaan satu satuan maka

variabel nilai perusahaan akan turun sebesar 0,071.

Uji Determinasi (R^2)

Tabel III.8
Hasil Uji R^2 Parsial Ukuran Perusahaan
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.199 ^a	.040	.014	1.23511

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan

Sumber: Hasil Pengolahan dengan SPSS 20

Berdasarkan tabel III.8 dengan melihat nilai R^2 sebesar 0,040 yang artinya adalah terdapat pengaruh variable ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sebesar 4%. Sedangkan 94% lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

Uji Hipotesis t

Adapun perhitungan hipotesis penelitian diterima atau ditolak yaitu dengan:

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $Sig. < \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai $Sig. > \alpha (0,05)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Analisis Secara Simultan

Dalam penelitian ini akan dilihat pengaruh secara simultan antara variabel *growth opportunity* (X_1) dan ukuran perusahaan (X_2) terhadap nilai perusahaan (Y) dengan *growth opportunity* dan ukuran perusahaan menjadi variabel bebas (independen) kemudian nilai perusahaan menjadi variabel terikat (dependen).

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel III.9
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.146	1.725		.823	.076
Growth Opportunity	.000	.020	.003	.018	.986
Ukuran Perusahaan	-.071	.057	-.199	1.232	.226

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil Pengolahan dengan SPSS 20

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel III.9 diperoleh regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 \text{growth opportunity} + b_2 \text{ukuran perusahaan}$$

$$Y = 3,146 + 0,000 \text{ growth opportunity} + (-0,071) \text{ ukuran perusahaan}$$

$$Y = 3,146 + 0,000 \text{ growth opportunity} - 0,071 \text{ ukuran perusahaan}$$

Dari hasil regresi menunjukkan:

Uji Determinasi (R^2) Simultan

Tabel III.10
Hasil Uji R^2 Simultan
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.199 ^a	.040	-.012	1.25168

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Growth Opportunity

Sumber: Hasil Pengolahan dengan SPSS 20

Hasil uji ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai R^2 atau R Square sebesar 0,040 artinya terdapat sumbangan pengaruh variabel struktur modal dan *growth*

opportunity terhadap variabel nilai perusahaan sebesar 4% sedangkan sisanya 96% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

Uji Hipotesis F

Tabel III.11
Hasil Hipotesis Uji F
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2.401	2	1.200	.766	.472 ^a
Residual	57.968	37	1.567		
Total	60.369	39			

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Growth Opportunity

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil Pengolahan dengan SPSS 20

Dari tabel III.11 diketahui nilai F_{hitung} adalah 0,766 dan tingkat signifikansi 0,472 dan F_{tabel} sebesar 3,24. Sehingga dari data tersebut diketahui

bahwa nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($0,766 < 3,24$), dan nilai signifikansi ($0,472 > 0,05$). Maka hasil untuk pengujian hipotesis uji F yaitu H_0 diterima dan H_a ditolak,

sehingga dapat disimpulkan bahwa *growth opportunity* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan *growth opportunity* pada perusahaan *pulp and paper* yang dilihat dari rata-rata *Growth Asset (GRW)*, pertumbuhan asset perusahaan meningkat setiap tahunnya, kecuali pada tahun 2014 yang berarti perusahaan dalam kondisi baik.
2. Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan Ukuran Perusahaan pada perusahaan *Pulp and Paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dilihat dari rata-rata Logaritma Natural Total Asset meningkat setiap tahunnya sedangkan Logaritma Natural Total penjualan juga meningkat setiap tahunnya namun pada tahun 2012 ke 2013 mengalami penurunan, sehingga hal tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan para investor untuk menanamkan sahamnya.
3. Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan nilai perusahaan pada perusahaan *pulp and paper* yang dilihat dari rata-rata *Price Book Value (PBV)* perusahaan berada diatas standar industri pada tahun 2011 sampai 2013 yang berarti perusahaan dalam keadaan baik. Namun pada tahun 2014 dan 2015 perolehan PBV perusahaan *pulp and paper* berada dibawah standar industri yang berarti perusahaan dalam keadaan kurang baik.

SARAN

1. *Growth opportunity* pada perusahaan *pulp and paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015 sudah mulai stabil. Perusahaan sebaiknya menjaga agar aktiva tetapnya tetap meningkat setiap tahunnya agar perusahaan dapat bertumbuh setiap tahunnya.
2. Ukuran Perusahaan pada perusahaan *Pulp and Paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015 sudah efektif karna selalu terjadi peningkatan setiap tahunnya. Perusahaan sebaiknya mempertahankan dan lebih meningkatkan total aset dan total penjualan sehingga membuat ukuran perusahaan meningkat setiap tahunnya.
3. Perusahaan disarankan untuk lebih memperhatikan dan berhati-hati dalam menentukan keputusan keuangan yang mencerminkan kondisi keuangan internal perusahaan, agar perusahaan memiliki kualitas yang baik dalam pengelolaan sumber dana. Sehingga dana tersebut dapat dialokasikan dengan tepat demi mencapai tujuan perusahaan, yaitu meningkatkan nilai perusahaan.

Daftar Pustaka

- Agustina Lastri. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI 2011-2013). *Jurnal Ilmu Ekonomi, FEB*. Universitas Brawijaya: Malang
- Bhekti Fitri Prasetyorini, 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Price Earning Ratio Dan

- Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen. Vol. 1, No. 1*
- Brigham, E. F. and L.C. Gapenski. 2006. *Intermediate Financial Management. 7th edition. Seaharbor Drive: The Dryden Press.*
- Fakhrudin, M. dan M. S. Hardianto. 2001. *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal.* Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Ghozali, Imam. 2006. *Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi dengan program AMOS 19.0.* Badan Penerbit Universitas UNDIP Semarang
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Hermuningsih, Sri. 2013. *Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Publik di Indonesia.* *Buletin Ekonomi dan Perbankan.* Bulletin ekonomi dan perbankan. Yogyakarta
- Kartini dan Agus Arianto. 2008. *Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Pertumbuhan Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur.* *Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol 12 No.1.*
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan.* Jakarta: Kencana
- Mai Muhammad Umar, 2006. *Analisis Variabel-Variabel yang mempengaruhi Struktur Modal pada perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Jakarta, Jurnal Hal.228-245.* Politeknik Negeri Bandung: Bandung
- Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan.* Yogyakarta: Liberty Yogyakarta
- Salvatore, Dominick. 2005. *Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global.* Salemba Empat: Jakarta.
- Showatul, Uyun. 2011. *Pengaruh Manajemen Risiko, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI .* *Jurnal Universitas Airlangga: Surabaya*
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D).* Bandung.
- Sujokodan U. Soebiantoro. 2007. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Eksternter hadap Nilai Perusahaan.* *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Vol 9. No. 1. Maret: 41-48.*
- Sudana I Made. 2009. *Manajemen Keuangan: Teori dan Praktek.* Surabaya: Airlangga. University Press
www.KONTAN.co.id